

PENGARUH *PERSON-JOB FIT* DAN LINGKUNGAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP PILIHAN KARIR MENJADI GURU

Sindyni Roffita¹, Meylia Elizabeth Ranu²

¹Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia.

E-mail: Sindyniroffita.20009@mhs.unesa.ac.id ¹⁾
meyliaranu@unesa.ac.id ²⁾

Abstrak

Seseorang akan mempertimbangkan berbagai faktor dalam pilihan karirnya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dominan mempengaruhi pilihan karir yaitu *person-job fit* dan lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang secara simultan dan parsial mempengaruhi pilihan karir menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UNESA. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *person-job fit* sebesar 0,000 dan variabel lingkungan PLP sebesar $0,004 < 0,05$. Secara parsial, *person-job fit* dan lingkungan PLP berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi guru. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa *person-job fit* dan lingkungan PLP secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan FEB Unesa. Selain uji t dan uji F diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,752 yang berarti 75,2% pilihan karir menjadi guru dipengaruhi oleh *person-job fit* dan lingkungan PLP. Sedangkan sisanya sebesar 24,8% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: 1 Lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP); 2 *Person-Job Fit*; 3 Pilihan Karir Menjadi Guru.

Abstract

An individual will consider various factors in their career choice. The aim of the research is to analyze the factors that dominantly influence career choices, namely *person-job fit* and the Introduction to Schooling Field (PLP) environment which simultaneously and partially influence the career choice of becoming a teacher for students in the 2020 Faculty of Economics and Business education study program at UNESA. Based on test results *t* obtained a significant value for the *person-job fit* variable of 0.000 and the PLP environment variable of $0.004 < 0.05$. Partially, *person-job fit* and the PLP environment influence the career choice of becoming a teacher. Meanwhile, the results of the *F* test obtained a significance value of 0.000, this shows that *person-job fit* and the PLP environment simultaneously influence the career choice of becoming a teacher for students in the FEB Unesa education study program. Apart from the *t* test and *F* test, an *R Square* value of 0.752 was obtained, which means that 75.2% of career choices to become a teacher were influenced by *person-job fit* and the PLP environment. Meanwhile, the remaining 24.8% is the influence of other variables not explained in this research.

Keywords: Career Choices to Become a Teacher, Introduction to the Schooling Field (PLP) Environment, *Person-Job Fit*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Seorang individu akan mempertimbangkan berbagai faktor dalam pilihan karir mereka. Dalam menentukan pilihan karir, individu dapat dipengaruhi oleh: (1) pemilihan pendidikan dan mata pelajaran akademik yang dikaitkan dengan karir mereka di masa

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

depan (Tong & Tong, 2012), (2) orang tua, lingkungan pergaulan atau teman, hingga pendapatan yang ingin mereka peroleh (Afaq et al., 2017) dan (3) pengalaman magang (Qiu et al., 2017). Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program magang diharapkan tidak hanya mendapatkan pengalaman di lingkungan kerja sesungguhnya, tetapi juga mendapatkan ide dan tren baru, serta berjejaring dengan para profesional kesuksesan karir mereka di masa depan (Dief & Dief, 2019). Penelitian ini mengacu pada teori karir yang dikemukakan oleh John Holland yang merupakan teori pengembangan karir yang paling banyak diaplikasikan dalam menentukan karir seseorang. Penerapan teori pilihan karir dari Holland melibatkan penilaian terhadap beberapa tipe kepribadian yang menonjol dari individu dan mencocokkan tipe kepribadian dengan aspek lingkungan (Anggraini et al., 2020).

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri pencetak guru, Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan program perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP adalah suatu program magang wajib yang mengorientasi mahasiswa untuk menjadi guru dan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi di lingkungan sekolah dan pengalaman bekerja menjadi guru secara langsung untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya menjadi guru setelah lulus nantinya (Hidayah et al., 2023). Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada 30 mahasiswa, 9 mahasiswa tertarik berprofesi menjadi guru, 5 mahasiswa menjadikan profesi guru menjadi pilihan kedua, sedangkan sisanya yaitu 16 mahasiswa memilih karirnya di luar profesi guru. Terdapat beberapa alasan yang dikemukakan mahasiswa yang tidak tertarik menjadi guru yaitu: (1) tidak ada minat dan keinginan untuk menjadi guru, (2) merasa salah memilih jurusan, (3) proses administrasi guru yang lama harus PPG dan sertifikasi terlebih dahulu, (4) gaji yang diperoleh tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan dan tugas yang dilakukan, (5) beban kerja yang berat, (6) tingkat kesejahteraan guru yang masih kurang, (7) ingin mencoba PNS non guru, karena program pensiun PNS lebih menggiurkan dibandingkan menjadi guru dan (8) beban moral yang tinggi. Padahal output dari program studi pendidikan adalah untuk melahirkan lulusan mahasiswa sebagai seorang guru.

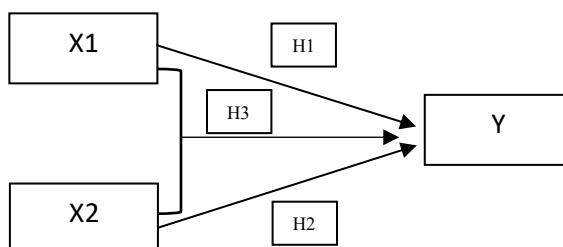
Pelaksanaan program PLP tentunya tidak lepas dari lingkungan tempat mahasiswa melakukan magang. Lingkungan ini mencakup interaksi siswa, guru, staff administrasi, serta orang tua siswa di sekolah. Lingkungan magang ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain keberagaman keterampilan, kesempatan belajar, dukungan supervisor dan hubungan interpersonal terkait dengan magang untuk mengevaluasi hasil pembelajaran otentik peserta magang (Ng et al., 2023).

Melalui kegiatan magang pada program PLP juga membantu mahasiswa mengevaluasi tingkat kecocokan dengan pekerjaan (*person-job fit*) (Mulasari & Andayani, 2023). *Person-job fit* ialah kecocokan antara karakteristik dan kemampuan yang dimiliki individu dengan tuntutan pekerjaan yang dilakukan (Rahmadani & Sebayang, 2017). Apabila terdapat keselarasan antara kepribadian individu dengan sifat pekerjaannya, maka dengan sendirinya kinerjanya akan meningkat. Akibatnya, individu akan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan di balik pekerjaan mereka, sehingga memungkinkan mereka meraih peluang untuk pengembangan pribadi dalam bidang profesinya (Anindita, 2019). Berdasarkan latar belakang dan serangkaian masalah yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis “Pengaruh *Person-Job Fit* dan Lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sari et al., 2022). penelitian eksplanatori ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berbasis positivisme untuk menguji hipotesis, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan data dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2017). Alat uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) versi 25. Pemahaman tentang hubungan variabel eksogen (independen) pengaruh *person-job fit* (X1) dan lingkungan PLP (X2) terhadap variabel endogen (dependen) pilihan karir menjadi guru (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Keterangan:

- X1 : *Person-Job Fit*
- X2 : Lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
- X3 : Pilihan Karir Menjadi Guru

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 program studi pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis angkatan 2020 yang telah melaksanakan program PLP. Variabel *person-job fit* dan lingkungan PLP dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang disebar secara online melalui google formulir dengan skala likert menggunakan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju).

Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa program studi pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang terdiri dari program studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pendidikan Bisnis berjumlah 254 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Dan penentuan sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dalam buku Sugiyono (2017) yaitu tingkat kesalahan 5% sebesar 146 yang dijadikan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Person-Job Fit* terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru

		(Constant)	Person-Job Fit	Lingkungan PLP
Unstandardized	B	-4.336	.410	-.052
Coefficients	Std. Error	1.317	.023	0.18
Standardized	Coefficients Beta		.953	-.154
	t	-3.291	18.068	-2.915
	Sig.	.001	.000	.004

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji t variabel *person-job fit* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,410, artinya H1 diterima berarti *person-job fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru. Pengaruh *person-job fit* terhadap pilihan karir menjadi guru sangat penting, hal ini dikarenakan kesesuaian antara karakteristik individu dan tuntutan pekerjaan sebagai guru dapat mempengaruhi kesuksesan dalam profesi tersebut. Mahasiswa yang merasa cocok dengan karakteristik yang dibutuhkan untuk profesi guru, seperti kemampuan mengajar, kepemimpinan, empati dan keterampilan komunikasi lebih cenderung merasa termotivasi untuk mengejar karir sebagai pendidik. Mereka juga lebih mungkin mengalami tingkat kepuasan kerja yang tinggi dan rasa kepuasan pribadi dan profesional saat bekerja sebagai guru. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa tidak cocok dengan karakteristik pekerjaan seorang guru dapat mengalami frustrasi dan stres, dan bahkan memilih untuk meninggalkan profesi tersebut. Oleh karena itu, kesesuaian antara karakteristik mahasiswa dengan tuntutan profesi guru selama proses rekrutmen dan pembimbingan dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dan kepuasan mahasiswa sebagai calon guru, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil temuan dalam penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *person-job fit* berpengaruh secara signifikan terhadap *person-career fit* (Tong & Tong, 2012). Penelitian lain menyebutkan *person-job fit* berpengaruh terhadap *person-career fit* dan mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya (Fathina & Sudarno, 2017). Penelitian yang lain menyebutkan bahwa *person-job fit* memberikan pengaruh kepada individu dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaan mereka dan menciptakan kecocokan yang tinggi untuk mengambil keputusan karir (Neuenschwander & Hofmann, 2022). Selain itu hasil penelitian lain menunjukkan bahwa *person-job fit* memberikan kontribusi besar terhadap *person-career fit*, ini dapat menjadi faktor penting dalam membuat keputusan tentang pilihan karir (Sarfraz et al., 2017). Hal ini dikarenakan ketika seseorang merasa kemampuan atau keterampilan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dia inginkan atau sedang dia lakukan maka orang tersebut berkemungkinan besar akan memilih karirnya di bidang tersebut, namun jika seseorang tidak memiliki kemampuan, merasa kurang dalam pekerjaan tersebut kemungkinan besar dia tidak akan memilih karir tersebut sebagai pilihan pekerjaannya.

Pengaruh Lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru

		(Constant)	Person-Job Fit	Lingkungan PLP
Unstandardized	B	-4.336	.410	-.052
ized	Std. Error	1.317	.023	0.18
Coefficients				
Standardized	Coefficients		.953	-.154
Beta				
t		-3.291	18.068	-2.915
Sig.		.001	.000	.004

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji t variabel lingkungan PLP di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,052, artinya H2 diterima berarti lingkungan PLP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru. Hasil temuan dalam penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pilihan karir individu (Neuenschwander et al., 2018) (Ng et al., 2023). Hal ini dapat disebabkan karena eksposur langsung terhadap realitas pekerjaan guru yang mungkin tidak sesuai dengan harapan mereka. Lingkungan PLP yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang organisasi, budaya, dan nilai-nilai di sekolah serta tugas-tugas yang dimiliki seorang guru, memungkinkan memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang guru. Selama PLP, mahasiswa dapat terpapar dengan realitas pekerjaan guru, termasuk tantangan dan tanggung jawab yang terkait, semakin besar kemungkinan mereka untuk menimbang ulang pilihan karir mereka. Pengalaman langsung ini memungkinkan memunculkan ketidakpastian dan keraguan dalam pikiran mahasiswa tentang kemampuan mereka untuk mengatasi tugas-tugas guru yang kompleks.

Informasi yang diperoleh selama PLP dapat mengungkapkan aspek-aspek yang mungkin tidak sesuai dengan harapan atau gambaran ideal mahasiswa tentang profesi guru, seperti beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya, atau kurangnya pengakuan atau apresiasi atas pekerjaan guru. Hal ini juga dimungkinkan karena kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman magang selama PLP. Sependapat dengan penelitian sebelumnya yang mana kepuasan pemagang terhadap pekerjaan yang dilakukan selama magang memiliki kontribusi terhadap kuatnya rasa ketertarikan mereka dengan organisasi magang dan kepuasan kerja dapat secara langsung mempengaruhi niat pemagang untuk menerima tawaran pekerjaan tersebut setelah lulus (Hurst et al., 2010). Akibatnya, lingkungan PLP dapat menyebabkan penurunan minat atau motivasi mahasiswa untuk mengejar karirnya dalam pendidikan, bahkan menyebabkan mereka untuk mempertimbangkan pilihan karir yang lain.

Hasil temuan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dimana, magang adalah kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis di luar kelas dan menjelajahi kemungkinan jalur karier. Namun kadang kala magang menimbulkan kekhawatiran bagi pesertanya ketika terjadi perbedaan antara akademis dan lingkungan kerja perusahaan. Proyek, gaya kerja dan budaya organisasi di akademis dan dunia kerja yang berbeda dapat memicu ketakutan bagi peserta magang (Woon, 2023). Dan penelitian lain terkait faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen peserta magang dan niat jangka panjang untuk bekerja di akuntan publik menyatakan bahwa komitmen organisasi dan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

profesional menurun secara signifikan sebagai akibat dari pengalaman magang, dengan beban kerja yang berat selama magang menurunkan tingkat komitmen terhadap perusahaan tertentu (Hart et al., 2017).

Pengaruh *Person-Job Fit* dan Lingkungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru

	Regression	Residual	Total
Sum of Squares	1322.786	436.234	1759.021
df	2	143	145
Mean Square	661.393	3.051	
F	216.808		
Sig.	.000 ^b		

a. Dependent Variabel: Pilihan Karir Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Lingkungan PLP, Person-Job Fit

Berdasarkan hasil perhitungan uji F variabel *person-job fit* dan lingkungan PLP dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, artinya H3 diterima yang berarti *person-job fit* dan lingkungan PLP berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir menjadi guru. Pengaruh *person-job fit* dan lingkungan PLP terhadap pilihan karir mahasiswa menjadi guru merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan ketika memahami dinamika pilihan karir. Pertama, *person-job fit* mengacu pada kecocokan antara karakteristik individu dan tuntutan pekerjaan guru. Jika mahasiswa merasa cocok dengan tugas dan tanggung jawab profesi guru, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengejar karir di bidang tersebut.

Lingkungan PLP berperan penting dalam membentuk persepsi dan pengalaman mahasiswa tentang profesi guru. Jika lingkungan PLP memberikan pengalaman yang positif dan memuaskan, mahasiswa mungkin akan lebih termotivasi untuk memilih karir menjadi guru meskipun memiliki *person-job fit* yang sesuai. Sebaliknya, jika lingkungan PLP memberikan pengalaman negatif atau tidak sesuai dengan harapan, mahasiswa mungkin akan ragu-ragu atau bahkan menolak untuk memilih karir sebagai guru meskipun memiliki *person-job fit* yang baik. Oleh karena itu, memahami pengaruh bersamaan antara *person-job fit* dan lingkungan PLP dapat membantu merancang strategi pengajaran dan pengembangan profesional yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswa dalam memilih dan berhasil dalam karir sebagai guru.

Hasil temuan dalam penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman magang dan lingkungan kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir (Ismiarif & Hasanah, 2023). Dari pengalaman magang ini mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi tingkat kecocokan dengan pekerjaan dan organisasi (*person-job fit* dan *person-organization fit*) (Muliasari & Andayani, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Person-job fit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru mahasiswa program studi kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, dan lingkungan PLP secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru mahasiswa program studi kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Secara simultan, *person-job fit* dan lingkungan PLP berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

guru mahasiswa program studi pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang mampu diberikan peneliti yaitu bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi faktor lain atau hal-hal yang memberikan kontribusi lebih lanjut dan memberikan dorongan minat mahasiswa menjadi guru, dan pentingnya untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh minat individu terhadap pilihan karirnya menjadi guru dapat berbeda dilihat dari faktor gender. Bagi mahasiswa calon guru harus mengambil tindakan positif untuk memperkuat tekad dan kemauan mereka untuk mengejar karir sebagai guru. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti mengikuti perkembangan dalam sistem pendidikan, mengikuti seminar pendidikan dan seminar profesi guru untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang pendidikan dan sistemnya. Selain itu, Menjadi guru tidak cukup dengan keterampilan dasar menjadi guru, namun diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang keterampilan dasar menjadi guru seperti keterampilan komunikasi yang efektif, manajemen emosi, keterampilan kolaborasi, keterampilan teknologi, organisasi, kerja dengan tim, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaq, A. K., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students. *Journal of Southeast Asian Research*, 2017, 1–15. <https://doi.org/10.5171/2017.718849>
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>
- Anindita, A. (2019). Analisis Pengaruh Person Organization Fit Dan Person Job Fit Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Afektif. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 97–105. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30248>
- Dief, M. El, & Dief, G. El. (2019). Factors affecting undergraduates' commitment to career choice in the hospitality sector: Evidence from Saudi Arabia. *Journal of Human Resources in Hospitality and Tourism*, 18(1), 93–121. <https://doi.org/10.1080/15332845.2019.1526533>
- Fathina, S., & Sudarno. (2017). Analisis Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi yang Mengikuti Magang untuk Berkarir di Bidang Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program D3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 325–336. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18294>
- Hart, M., Kremin, J., & Pasewark, W. R. (2017). Growing Up: How Audit Internships Affect Students' Commitment and Long-Term Intentions to Work in Public Accounting. *American Accounting Association*, 32(2), 47–63. <https://doi.org/10.2308/iace-51431>
- Hidayah, R., Jacky, M., Rahayu, D. A., Supriyanto, Jatmiko, T., Qomariyah, N., Fitrayati, D., Kusumawati, D., Alrianingrum, S., & Purnomo, A. R. (2023). *Buku Pedoman Akademik Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP*. Direktorat Akademik Universitas Negeri Surabaya.
- Hurst, J. L., Niehm, L. S., & Park, S. (2010). Conversion Intentions of Fashion Marketing Interns: The Impact of Work-Related Attitudes and Behaviors. *Journal of Global*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

- Fashion Marketing*, 1(2), 100–109.
<https://doi.org/10.1080/20932685.2010.10593062>
- Ismiarif, A. N., & Hasanah, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292.
<https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Medika/article/view/475>
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- Neuenschwander, M. P., & Hofmann, J. (2022). Career Decision, Work Adjustment, and Person-Job Fit of Adolescents: Moderating Effects of Parental Support. *Journal of Career Development*, 49(1), 76–89. <https://doi.org/10.1177/0894845321995960>
- Neuenschwander, M. P., Hofmann, J., Jüttler, A., & Schumann, S. (2018). Professional desires and career decisions: Effects of professional interests, role models, and internship in lower secondary school. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 5(3), 226–243.
<https://doi.org/10.13152/IJRVET.5.3.5>
- Ng, K. S. P., Rao, Y., Lai, I. K. W., & Zhou, Y. Q. (2023). How internship environmental factors affect students' career intentions in the hotel industry through the reflective thinking processes. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 32(March), 100421. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2023.100421>
- Qiu, S., Dooley, L., & Palkar, T. (2017). What Factors Influence the Career Choice of Hotel Management Major Students in Guangzhou? *Independent Journal of Management & Production*, 8(3), 1092. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v8i3.618>
- Rahmadani, V. G., & Sebayang, I. R. (2017). The Influence of Person-Organization Fit and Person-Job Fit on Work Engagement Among Policemen in Sumatera Utara. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT SCIENCE AND BUSINESS ADMINISTRATION*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.41.1006>
- Sarfraz, M., Nisar, Q. A., Imran, A., & ... (2017). How Internship Experience Mediates Career Decision? Insight from Business Institutions. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 6(3), 368–377.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25 ed.). ALFABETA.
- Tong, D. Y. K., & Tong, X. F. (2012). Negative opinion of company environment mediates career choice of Accountancy students. *Education and Training*, 54(6), 534–557. <https://doi.org/10.1108/00400911211254307>
- Woon, N. (2023). Making the Most of Your Internship. *Society of Women Engineers*, 69(3), 80–81. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85183937500&origin=scopusAI>